

Analisis Peluang dan Tantangan Ekspor Produk Tekstil
Indonesia ke Jepang Tahun 2025

Kania Lestari^{1*}

¹Program Studi Manajemen, Universitas Pelita Bangsa
E-mail: klestari496@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 20 June 2026 Revised: 15 July 2026 Published: 16 July 2026 Keywords: <i>Textile Exports; Indonesia; Japan; International Trade; Competitiveness</i>	The textile industry is one of the strategic sectors contributing to Indonesia's export performance, manufacturing growth, and foreign exchange earnings. Japan has remained one of Indonesia's major export destinations due to its strong demand for high-quality textile products and the implementation of the Indonesia–Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA). This study aimed to analyze the opportunities and challenges of Indonesia's textile exports to Japan based on export data from 2025. The study employed a quantitative descriptive approach using secondary data obtained from Statistics Indonesia (BPS), publications of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia, and relevant scientific literature. The data were analyzed using trend analysis to identify changes in export performance and were interpreted based on international trade theory and previous studies. The results showed that Indonesia's textile exports to Japan reached 3,189,140.36 during 2025, fluctuated in the first half of the year, and tended to increase in the second half. Export opportunities were supported by strong demand in the Japanese market, the implementation of IJEPA, and the competitiveness of Indonesia's textile industry. Meanwhile, the main challenges included stringent quality standards, global competition, and changing consumer preferences toward sustainable products. These findings provide empirical evidence on the dynamics of Indonesia's textile exports to Japan and offer practical insights for policymakers and industry stakeholders in strengthening export competitiveness.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 20 Juni 2026 Direvisi: 15 Juli 2026 Dipublikasi: 16 Juli 2026 Kata kunci: <i>Ekspor tekstil; Indonesia; Jepang; Perdagangan Internasional; Daya Saing</i>	Perdagangan tekstil merupakan salah satu sektor strategis yang berkontribusi terhadap kinerja ekspor dan pertumbuhan industri manufaktur Indonesia. Jepang menjadi salah satu tujuan utama ekspor tekstil Indonesia karena memiliki permintaan yang tinggi terhadap produk berkualitas serta didukung oleh kerja sama perdagangan bilateral melalui Indonesia–Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peluang dan tantangan ekspor produk tekstil Indonesia ke Jepang berdasarkan perkembangan data ekspor tahun 2025. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), publikasi Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, dan berbagai literatur ilmiah yang relevan. Data dianalisis menggunakan analisis tren untuk mengidentifikasi perkembangan nilai ekspor dan menginterpretasikannya berdasarkan teori perdagangan internasional serta penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai ekspor tekstil Indonesia ke Jepang mencapai 3.189.140,36 selama tahun 2025, dengan kecenderungan meningkat pada semester kedua setelah mengalami fluktuasi pada awal tahun. Peluang ekspor didukung oleh tingginya permintaan pasar Jepang, implementasi IJEPA, dan daya saing industri tekstil nasional, sedangkan tantangan meliputi standar kualitas yang ketat, persaingan global, serta perubahan preferensi konsumen terhadap produk berkelanjutan. Penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai dinamika ekspor tekstil Indonesia ke Jepang yang dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan pelaku industri dalam merumuskan strategi peningkatan daya saing ekspor.

PENDAHULUAN

Perdagangan internasional merupakan salah satu faktor penting yang mendorong pertumbuhan ekonomi, terutama bagi negara berkembang yang berupaya memperluas pasar ekspor dan meningkatkan penerimaan devisa (Ghifary et al., 2025). Bagi Indonesia, kegiatan ekspor tidak hanya berkontribusi terhadap perolehan devisa, tetapi juga berperan dalam mendorong pertumbuhan industri, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan daya saing produk nasional di pasar global. Salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam perdagangan internasional Indonesia adalah industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT). Industri ini termasuk sektor manufaktur berorientasi ekspor yang mampu memberikan kontribusi terhadap ekspor nonmigas sekaligus menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar (Hasan & Daspar, 2025). Kementerian Perindustrian (2025) melaporkan bahwa sepanjang tahun 2024 nilai ekspor industri TPT mencapai USD11,96 miliar, menyumbang 6,08% terhadap total ekspor industri manufaktur nasional, serta menyerap sekitar 3,97 juta tenaga kerja atau 19,9% dari total tenaga kerja industri manufaktur. Data tersebut menunjukkan bahwa industri TPT memiliki peran strategis dalam mendukung kinerja ekspor nasional sekaligus memperkuat pertumbuhan sektor manufaktur Indonesia.

Daya saing industri tekstil Indonesia didukung oleh struktur industri yang relatif terintegrasi, mulai dari penyediaan bahan baku, proses pemintalan benang, produksi kain, hingga industri garmen sebagai produk

akhir. Integrasi tersebut memberikan peluang bagi Indonesia untuk menghasilkan nilai tambah yang lebih tinggi dibandingkan negara yang hanya berfokus pada salah satu tahapan produksi. Selain itu, ketersediaan tenaga kerja yang kompetitif dan pengalaman industri yang telah berkembang selama beberapa dekade menjadi faktor yang mendukung posisi Indonesia sebagai salah satu eksportir tekstil di pasar internasional (Devani & Suasih, 2025; Nasrullah, 2026). Namun, perkembangan perdagangan global menunjukkan bahwa daya saing industri tekstil saat ini tidak lagi hanya ditentukan oleh efisiensi biaya produksi. Kemampuan menghasilkan produk yang berkualitas, melakukan inovasi, serta memenuhi standar keberlanjutan menjadi faktor yang semakin menentukan keberhasilan suatu negara dalam mempertahankan pangsa pasar ekspornya.

Jepang merupakan salah satu tujuan utama ekspor tekstil Indonesia yang memiliki prospek pasar cukup besar. Tingginya daya beli masyarakat serta kebutuhan terhadap berbagai produk tekstil menjadikan Jepang sebagai pasar yang potensial bagi eksportir Indonesia. Di sisi lain, konsumen Jepang dikenal memiliki preferensi yang tinggi terhadap kualitas produk, keamanan, inovasi, dan aspek keberlanjutan sehingga hanya produk yang memenuhi standar tertentu yang mampu bersaing di pasar tersebut (Ide & Kishimoto, 2026). Karakteristik pasar tersebut memberikan peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan nilai ekspor melalui produk tekstil yang memiliki kualitas dan nilai tambah yang lebih tinggi. Namun, kondisi

tersebut sekaligus menuntut pelaku industri tekstil nasional untuk terus meningkatkan kualitas produk, efisiensi proses produksi, serta kepatuhan terhadap berbagai standar teknis dan lingkungan yang berlaku di Jepang.

Peluang peningkatan ekspor tekstil Indonesia ke Jepang juga didukung oleh kerja sama bilateral melalui *Indonesia Japan Economic Partnership Agreement* (IJEPA). Perjanjian ini memberikan berbagai kemudahan perdagangan, seperti penurunan tarif bea masuk untuk sejumlah komoditas, perluasan akses pasar, serta penguatan hubungan ekonomi antara Indonesia dan Jepang (Hutasoit et al., 2025). Implementasi IJEPA memberikan peluang yang lebih besar bagi eksportir Indonesia untuk meningkatkan daya saing produk tekstil di pasar Jepang. Meskipun demikian, pemanfaatan fasilitas tersebut memerlukan kesiapan industri dalam memenuhi standar mutu, meningkatkan produktivitas, serta melakukan modernisasi teknologi agar mampu bersaing secara berkelanjutan dengan negara-negara eksportir utama.

Di balik peluang tersebut, industri tekstil Indonesia juga menghadapi berbagai tantangan dalam mempertahankan kinerja ekspornya di pasar Jepang. Jepang menerapkan standar yang ketat terhadap produk impor, meliputi kualitas produk, keamanan bahan, konsistensi spesifikasi, serta kepatuhan terhadap aspek lingkungan dan keberlanjutan (Nandini et al., 2025). Selain itu, persaingan dengan negara-negara eksportir seperti Tiongkok, Vietnam, dan Bangladesh semakin meningkat karena negara-negara tersebut memiliki efisiensi

produksi, kapasitas industri, serta rantai pasok yang lebih kompetitif (Hidayah & Daspar, 2025). Perubahan preferensi konsumen global terhadap produk yang ramah lingkungan juga mendorong industri tekstil Indonesia untuk terus melakukan inovasi agar mampu mempertahankan daya saing di pasar internasional.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2025), perkembangan ekspor tekstil Indonesia ke Jepang selama tahun 2025 menunjukkan pola yang berfluktuasi, namun cenderung meningkat pada semester kedua. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa permintaan pasar Jepang terhadap produk tekstil Indonesia masih cukup kuat meskipun dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi global, perubahan pola konsumsi, dan dinamika perdagangan internasional. Di sisi lain, fluktuasi nilai ekspor yang terjadi pada beberapa bulan menunjukkan bahwa stabilitas ekspor masih menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang mampu menjaga konsistensi pasokan, meningkatkan kualitas produk, serta memperkuat daya saing industri tekstil Indonesia agar mampu mempertahankan posisinya di pasar Jepang.

Penelitian mengenai perdagangan dan daya saing ekspor tekstil Indonesia telah dilakukan oleh sejumlah peneliti. Hidayah & Daspar (2025) menyoroti tantangan ekspor tekstil Indonesia ke Jepang yang dipengaruhi oleh persaingan antarnegara dan hambatan non-tarif. Ardiyanti et al. (2025) membahas kesiapan industri tekstil dalam menghadapi tuntutan perdagangan hijau dan standar

keberlanjutan global, sedangkan Andiani & Gupta (2024) menekankan pentingnya implementasi IJEPA dalam meningkatkan akses pasar dan kinerja ekspor Indonesia ke Jepang. Meskipun demikian, penelitian yang mengintegrasikan analisis perkembangan data ekspor tekstil Indonesia ke Jepang selama tahun 2025 dengan identifikasi peluang dan tantangan perdagangan masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan melalui analisis berbasis data ekspor terkini yang tidak hanya menggambarkan tren perdagangan, tetapi juga mengaitkannya dengan peluang pasar, tantangan daya saing, dan dinamika perdagangan internasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peluang dan tantangan ekspor tekstil Indonesia ke Jepang berdasarkan perkembangan data ekspor tahun 2025. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian perdagangan internasional serta menjadi masukan bagi pemerintah dan pelaku industri dalam merumuskan strategi peningkatan daya saing ekspor tekstil Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder untuk menganalisis peluang dan tantangan ekspor produk tekstil Indonesia ke Jepang berdasarkan perkembangan data ekspor tahun 2025. Data utama diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) melalui publikasi Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Tahun 2025, sedangkan data pendukung berasal dari publikasi Kementerian Perindustrian

Republik Indonesia serta berbagai artikel ilmiah yang relevan. Pemilihan data tahun 2025 didasarkan pada pertimbangan bahwa periode tersebut merupakan data perdagangan terkini yang mampu memberikan gambaran aktual mengenai kondisi ekspor tekstil Indonesia ke Jepang.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menghimpun dan menelaah berbagai dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian (Husnullail et al., 2024). Selanjutnya, data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif melalui empat tahapan, yaitu: (1) mengumpulkan dan mengelompokkan data ekspor tekstil Indonesia ke Jepang selama tahun 2025; (2) menyajikan data dalam bentuk tabel untuk menggambarkan perkembangan nilai ekspor; (3) melakukan analisis tren untuk mengidentifikasi pola perubahan ekspor; dan (4) menginterpretasikan hasil analisis berdasarkan teori perdagangan internasional serta penelitian terdahulu guna mengidentifikasi peluang dan tantangan ekspor tekstil Indonesia ke Jepang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 1, perkembangan ekspor tekstil Indonesia ke Jepang selama tahun 2025 menunjukkan pola yang berfluktuasi dengan kecenderungan meningkat pada semester kedua. Pola tersebut mengindikasikan bahwa kinerja ekspor tidak berlangsung secara linier, tetapi dipengaruhi oleh perubahan permintaan pasar, kondisi perdagangan

internasional, serta kemampuan industri dalam menyesuaikan kapasitas produksi terhadap kebutuhan pasar tujuan. Dalam perspektif teori perdagangan internasional, fluktuasi ekspor merupakan fenomena yang umum terjadi sebagai respons terhadap perubahan kondisi ekonomi global, kebijakan perdagangan, maupun dinamika permintaan konsumen di negara tujuan (Suryanto & Kurniati, 2022). Oleh karena itu, perubahan nilai ekspor yang terjadi sepanjang tahun 2025 tidak hanya mencerminkan perubahan volume perdagangan, tetapi juga menggambarkan kemampuan industri tekstil Indonesia dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis internasional.

Tabel 1. Data Ekspor Tekstil Bulanan

Bulan	Nilai Ekspor (USD)
Januari	25,52
Februari	1.765,82
Maret	11.742,76
April	248,48
Mei	2.911,03
Juni	2.381,66
Juli	13.273,24
Agustus	288.383,58
September	553.848,59
Oktober	375.441,45
November	345.844,40
Desember	294.098,44
Total	3.189.140,36

Pada periode Januari hingga Juli, nilai ekspor masih menunjukkan fluktuasi dengan kecenderungan berada pada tingkat yang relatif rendah. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa permintaan pasar Jepang terhadap

produk tekstil Indonesia belum berlangsung secara konsisten pada awal tahun. Selain dipengaruhi oleh proses penyesuaian produksi dan kontrak perdagangan, kondisi tersebut juga diduga berkaitan dengan ketidakpastian ekonomi global, perubahan pola permintaan konsumen, serta meningkatnya persaingan dengan negara-negara eksportir utama, seperti Tiongkok, Vietnam, dan Bangladesh. Temuan ini sejalan dengan penelitian Amal & Daspar (2025) yang menyatakan bahwa perubahan kondisi perdagangan internasional dan dinamika permintaan pasar merupakan faktor yang memengaruhi fluktuasi kinerja ekspor Indonesia. Dengan demikian, rendahnya nilai ekspor pada periode awal tahun tidak hanya mencerminkan penurunan permintaan, tetapi juga menunjukkan bahwa daya saing industri tekstil Indonesia masih dipengaruhi oleh faktor eksternal yang berada di luar kendali produsen.

Memasuki semester kedua, khususnya pada periode Agustus hingga Desember, nilai ekspor tekstil Indonesia ke Jepang mengalami peningkatan yang jauh lebih signifikan dibandingkan periode sebelumnya. Lonjakan tersebut menunjukkan adanya penguatan permintaan pasar Jepang terhadap produk tekstil Indonesia sekaligus mencerminkan membaiknya aktivitas perdagangan bilateral pada periode tersebut. Peningkatan nilai ekspor ini diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain meningkatnya

kebutuhan industri dan konsumsi rumah tangga di Jepang, optimalisasi pemanfaatan fasilitas perdagangan melalui IJEPA, serta kemampuan produsen Indonesia dalam memenuhi permintaan pasar dengan produk yang memiliki daya saing lebih baik (Hutasoit et al., 2025). Temuan ini memperlihatkan bahwa kerja sama perdagangan bilateral masih memberikan peluang yang cukup besar bagi Indonesia untuk meningkatkan kinerja ekspor produk tekstil ke Jepang.

Meskipun nilai ekspor menunjukkan tren positif pada semester kedua, fluktuasi yang masih terjadi hingga akhir tahun mengindikasikan bahwa keberlanjutan kinerja ekspor belum sepenuhnya stabil. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan ekspor tidak hanya bergantung pada besarnya permintaan pasar, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan industri dalam menjaga kontinuitas produksi, kualitas produk, serta ketepatan waktu pengiriman. Hasil penelitian ini sejalan dengan Fitriani et al. (2024) yang menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menyesuaikan kapasitas produksi dengan kebutuhan pasar merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga kinerja ekspor. Dengan demikian, peningkatan ekspor pada semester kedua dapat dipandang sebagai peluang yang perlu dioptimalkan melalui penguatan daya saing industri agar pertumbuhan ekspor dapat dipertahankan secara berkelanjutan.

Hasil analisis perkembangan ekspor tersebut menunjukkan bahwa Jepang masih merupakan pasar yang prospektif bagi produk tekstil Indonesia. Peningkatan nilai ekspor pada semester kedua mengindikasikan bahwa peluang perluasan pasar masih terbuka, terutama bagi produk tekstil yang mampu memenuhi standar kualitas dan preferensi konsumen Jepang. Kondisi ini sejalan dengan teori keunggulan komparatif yang menyatakan bahwa suatu negara dapat meningkatkan kinerja perdagangannya melalui pemanfaatan keunggulan sumber daya dan efisiensi produksi pada sektor tertentu (Sadam et al., 2024). Indonesia memiliki potensi tersebut melalui ketersediaan tenaga kerja yang kompetitif, kapasitas produksi yang relatif besar, serta pengalaman industri tekstil yang telah berkembang dalam memenuhi kebutuhan pasar ekspor. Oleh karena itu, peningkatan daya saing tidak hanya bergantung pada faktor harga, tetapi juga pada kemampuan industri menghasilkan produk yang berkualitas, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan pasar internasional.

Selain didukung oleh keunggulan komparatif, peluang ekspor tekstil Indonesia ke Jepang juga diperkuat oleh implementasi IJEPA yang memberikan kemudahan akses pasar melalui penurunan hambatan tarif pada sejumlah komoditas. Kemudahan tersebut memberikan kesempatan bagi eksportir Indonesia untuk meningkatkan pangsa pasar di Jepang apabila mampu

memenuhi persyaratan teknis dan standar mutu yang berlaku. Temuan ini sejalan dengan penelitian Andiani & Gupta (2024) yang menyatakan bahwa implementasi IJEPA berkontribusi terhadap peningkatan akses pasar dan kinerja ekspor Indonesia ke Jepang. Dengan demikian, pemanfaatan fasilitas perdagangan yang telah tersedia perlu diimbangi dengan peningkatan kualitas produk, efisiensi proses produksi, dan penguatan inovasi agar peluang ekspor yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal.

Di samping peluang yang dimiliki, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa peningkatan ekspor tekstil Indonesia ke Jepang masih dihadapkan pada berbagai tantangan yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan kinerja ekspor. Salah satu tantangan utama adalah tingginya standar kualitas yang diterapkan oleh Jepang terhadap produk impor, mencakup spesifikasi bahan baku, keamanan produk, proses produksi, hingga kepatuhan terhadap aspek lingkungan dan keberlanjutan. Persyaratan tersebut menuntut pelaku industri untuk menerapkan sistem pengendalian mutu yang lebih baik agar produk yang dihasilkan mampu memenuhi standar pasar Jepang (Nandini et al., 2025). Selain itu, perubahan preferensi konsumen yang semakin mengutamakan produk ramah lingkungan mendorong industri tekstil Indonesia untuk terus berinovasi dalam penggunaan bahan baku, teknologi produksi, maupun penerapan prinsip

produksi berkelanjutan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa daya saing ekspor pada masa mendatang tidak hanya ditentukan oleh kemampuan meningkatkan volume produksi, tetapi juga oleh kemampuan memenuhi tuntutan pasar global yang semakin kompleks.

Tantangan lainnya berasal dari meningkatnya persaingan dengan negara-negara eksportir utama, seperti Tiongkok, Vietnam, dan Bangladesh, yang memiliki efisiensi produksi, kapasitas industri, serta integrasi rantai pasok yang lebih kuat. Persaingan tersebut menuntut industri tekstil Indonesia untuk terus meningkatkan produktivitas dan efisiensi agar mampu mempertahankan pangsa pasar di Jepang. Di sisi lain, fluktuasi nilai ekspor yang terjadi selama tahun 2025 juga menunjukkan bahwa kinerja ekspor masih dipengaruhi oleh dinamika ekonomi global, perubahan permintaan pasar, serta ketidakpastian perdagangan internasional. Temuan ini sejalan dengan Hidayah & Daspar (2025) yang menyatakan bahwa daya saing ekspor tekstil Indonesia dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal industri dan faktor eksternal yang berkembang di pasar internasional. Oleh karena itu, penguatan daya saing industri tekstil perlu dilakukan secara menyeluruh melalui peningkatan kualitas produk, modernisasi teknologi produksi, pengembangan sumber daya manusia, serta pemanfaatan kerja sama

perdagangan internasional secara lebih optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja ekspor tekstil Indonesia ke Jepang selama tahun 2025 dipengaruhi oleh interaksi antara peluang pasar dan berbagai tantangan yang berkembang dalam perdagangan internasional. Peningkatan nilai ekspor pada semester kedua mencerminkan bahwa Jepang masih merupakan pasar yang potensial bagi produk tekstil Indonesia. Namun, keberlanjutan peningkatan tersebut sangat bergantung pada kemampuan industri dalam meningkatkan kualitas produk, memperkuat efisiensi produksi, memenuhi standar pasar internasional, serta beradaptasi terhadap perubahan preferensi konsumen dan dinamika ekonomi global. Temuan penelitian ini memperkuat pandangan bahwa daya saing ekspor tidak hanya ditentukan oleh keunggulan biaya produksi, tetapi juga oleh kemampuan menciptakan nilai tambah melalui inovasi, peningkatan kualitas, dan pemanfaatan kerja sama perdagangan internasional. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap kajian perdagangan internasional, khususnya mengenai dinamika ekspor tekstil Indonesia ke Jepang, sekaligus menjadi dasar bagi perumusan strategi penguatan daya saing ekspor yang lebih berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peluang dan tantangan ekspor produk tekstil Indonesia ke Jepang berdasarkan perkembangan data ekspor tahun 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor tekstil Indonesia mengalami fluktuasi, namun cenderung meningkat pada semester kedua, yang mengindikasikan bahwa Jepang masih merupakan pasar yang potensial bagi produk tekstil Indonesia. Peluang tersebut didukung oleh tingginya permintaan pasar, implementasi *Indonesia Japan Economic Partnership Agreement* (IJEPA), serta daya saing industri tekstil nasional. Di sisi lain, keberlanjutan kinerja ekspor masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain tingginya standar kualitas, persaingan dengan negara-negara eksportir utama, perubahan preferensi konsumen terhadap produk berkelanjutan, dan dinamika perdagangan global.

Penelitian ini memberikan kontribusi melalui analisis perkembangan data ekspor tahun 2025 yang memberikan gambaran empiris mengenai peluang dan tantangan ekspor tekstil Indonesia ke Jepang. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan daya saing ekspor tidak hanya bergantung pada efisiensi biaya produksi, tetapi juga pada peningkatan kualitas produk, inovasi, pemanfaatan teknologi, dan optimalisasi kerja sama perdagangan internasional. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan pelaku industri dalam merumuskan strategi penguatan daya saing ekspor tekstil Indonesia. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan negara tujuan ekspor maupun periode

pengamatan agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi daya saing ekspor tekstil Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Amal, I., & Daspar. (2025). Analisis Peluang dan Ancaman Perdagangan Internasional Terhadap Kegiatan Ekspor Kopi: Studi Kasus Indonesia dan Amerika Serikat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(7), 225–233.
- Andiani, D., & Gupta, I. M. K. Y. W. (2024). Impact Analysis of Rules of Origin (ROO) and Tariff on Indonesia Export Performance: Case Study on Indonesia-Japan's Trade under AJCEP and IJEP. *Journal of Trade Development and Studies*, 8, 134–145.
- Ardiyanti, S. T., Syarif, R. I., Epiningsih, Y., & Putra, G. W. (2025). Analisis Kesiapan dan Tantangan Ekspor Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) dan Alas Kaki di Era Perdagangan Hijau. *Trade Policy Journal*, 4, 1–21.
- Devani, S., & Ni Nyoman Reni Suasih. (2025). Analisis Daya Saing dan Determinan Ekspor Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) Indonesia. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 10, 11–24.
- Fitriani, Y. N., Penga, J. A. T., & Yasin, M. (2024). Strategi Orientasi Pada Industri Manufaktur. *MENAWAN: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/menawan.v2i3.571>
- Ghifary, A. K. Al, Basuki, A. A. K., Basyaria, I. R., Hasanah, U., & Firmansyah, A. H. (2025). Analisis Perdagangan Internasional Pada Pertumbuhan Ekonomi di Negara Berkembang: Studi Literatur Indonesia. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 18(1). <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Hasan, D. N., & Daspar. (2025). Analisis Peluang dan Ancaman Perdagangan Komoditas Tekstil (Studi Kasus Pada Perdagangan Indonesia dengan Korea Selatan). *Neraca Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1192, 1–8.
- Hidayah, L., & Daspar. (2025). Analisis Hubungan Dagang Indonesia-Jepang Pada Komoditas Tekstil di Bawah Kerja Sama APEC. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5, 1510–1522.
- Husnnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 70–78.
- Hutasoit, H. W., Sirojuzilam, S., & Irsad, I. (2025). Pengaruh Indonesian-Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA) terhadap Volume Ekspor Indonesia ke Jepang the Impact of the Indonesian-Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA) on Indonesia' s Export Volume to Japan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 16(225), 175–187. <https://doi.org/10.33059/jseb.v16i1.10808>.Abstrak
- Ide, K., & Kishimoto, A. (2026). Perceptions of Ethical and Sustainable Fashion in Japan: A Questionnaire Survey. *Journal of Arts, Humanities and Social Science*, 3(1), 62–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.69739/jahss.v3i1.1250>
- Nandini, A. A., Yulia, M. A., Hilmi, S. N., & Dwimaryam, S. (2025). Peluang Memasuki Pasar Jepang Produk UMKM Briket Arang: Potensi dan Tantangan di Pasar Jepang. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 2879–2887. <https://doi.org/https://doi.org/10.62710/874bp998>
- Nasrullah. (2026). Analisis Ekspor dan Impor Tekstil di Indonesia. *Neraca Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 25(7), 1–11.

- Sadam, A., Seftiana, B. P. Azhari. H., & Noviarita, W. H. (2024). Analisis Peran Perdagangan Luar Negri dalam Meningkatkan Produktivitas Nasional. *JURNAL MEDIA AKADEMIK*, 2(12), 3031–5220.
- Suryanto, & Kurniati, P. S. (2022). Analisis Perdagangan Internasional Indonesia dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya. *Intermestic: Journal of International Studies*, 7(1), 104–122. <https://doi.org/10.24198/intermestic.v7n1.6>